

STRATEGI KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA DALAM MEWUJUDKAN BIROKRASI EFEKTIF DAN RESPONSIF MELALUI REFORMASI ADMINISTRASI NEGARA

Diva Tri Delviyanti¹, Syamsir², Afifah Afra Amatullah³,
Tasya Rudinia Berty⁴, Syaifa Azurra Hamid⁵

^{1, 2, 3, 4, 5}Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Email: divatridelviyanti@gmail.com

Article History

Received: 20-12-2025

Revision: 05-01-2026

Accepted: 08-01-2026

Published: 09-01-2026

Abstract. This study analyzes the strategies of the Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia in realizing an effective and responsive bureaucracy through state administrative reform. The purpose of this study is to examine the implementation of bureaucratic reform policies and their impact on institutional performance and governance. The research employs a descriptive qualitative approach using secondary data obtained from official government documents, laws and regulations, institutional performance reports, and relevant scientific literature. Data collection techniques were conducted through documentation study and literature review, focusing on policy documents and academic sources related to state administrative and bureaucratic reform. Data analysis techniques were carried out using qualitative descriptive analysis through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing, supported by source triangulation to ensure data validity. The results indicate that state administrative reform strategies at the Ministry of State Secretariat focus on simplifying bureaucratic structures, enhancing the competence of civil servants, utilizing information technology, and strengthening performance accountability systems. The implementation of these strategies has contributed to improving administrative efficiency, accelerating decision-making processes, and enhancing bureaucratic responsiveness to governmental needs.

Keywords: Public Administration Reform, Effective Bureaucracy, Responsive Bureaucracy, Ministry of State Secretariat, Good Governance

Abstrak. Penelitian ini menganalisis strategi Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia dalam mewujudkan birokrasi yang efektif dan responsif melalui reformasi administrasi negara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji implementasi kebijakan reformasi birokrasi serta dampaknya terhadap kinerja dan tata kelola kelembagaan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan sumber data berupa data sekunder yang diperoleh dari dokumen resmi pemerintah, peraturan perundang-undangan, laporan kinerja instansi, serta literatur ilmiah yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi pustaka, dengan menelaah kebijakan dan regulasi yang berkaitan dengan reformasi administrasi negara. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta didukung dengan triangulasi sumber untuk menjaga keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi reformasi administrasi negara di Kementerian Sekretariat Negara berfokus pada penyederhanaan struktur birokrasi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia aparatur, pemanfaatan teknologi informasi, serta penguatan sistem akuntabilitas kinerja. Implementasi strategi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi proses administrasi, percepatan pengambilan keputusan, dan penguatan responsivitas birokrasi terhadap kebutuhan pemerintahan.

Kata Kunci: Reformasi Administrasi Negara, Birokrasi Efektif, Birokrasi Responsif, Kementerian Sekretariat Negara, Tata Kelola Pemerintahan

How to Cite: Delviyanti, D. T., Syamsir., Amatullah, A. A., Berty, T. R., & Hamid, S. A. (2026). Strategi Kementerian Sekretariat Negara dalam Mewujudkan Birokrasi Efektif dan Responsif melalui Reformasi Administrasi Negara. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (1), 385-390. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i1.4850>

PENDAHULUAN

Reformasi administrasi negara merupakan agenda strategis dalam upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, dan responsif terhadap dinamika kebutuhan negara dan Masyarakat (Suriadi, 2025). Birokrasi sebagai instrumen utama penyelenggaraan pemerintahan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan global, kemajuan teknologi, serta meningkatnya tuntutan transparansi dan akuntabilitas public (Mozin et al., 2025). Dalam konteks ini, Kementerian Sekretariat Negara memiliki peran sentral dalam mendukung fungsi kepresidenan dan memastikan kelancaran administrasi pemerintahan negara, sehingga efektivitas dan responsivitas birokrasi menjadi aspek yang sangat krusial (Wijaya, 2025).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa reformasi birokrasi memberikan dampak positif terhadap kinerja pemerintahan. Fitriani (2020) dalam penelitiannya mengenai reformasi birokrasi di instansi pemerintah pusat menemukan bahwa penyederhanaan struktur organisasi, penerapan sistem akuntabilitas kinerja, serta peningkatan kompetensi aparatur berpengaruh signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi birokrasi. Selain itu, Khotimah et al., (2025) menegaskan bahwa reformasi administrasi negara yang didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi dan penguatan budaya kerja profesional mampu meningkatkan responsivitas birokrasi dalam menghadapi perubahan lingkungan strategis. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan reformasi administrasi negara tidak hanya ditentukan oleh perubahan struktural, tetapi juga oleh transformasi sumber daya manusia dan sistem kerja birokrasi.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji dampak reformasi birokrasi pada instansi pemerintah secara umum, kajian yang secara spesifik menganalisis strategi reformasi administrasi negara dalam konteks kelembagaan Kementerian Sekretariat Negara masih relatif terbatas. Padahal, sebagai lembaga yang memiliki peran strategis dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan, Kementerian Sekretariat Negara dihadapkan pada tuntutan birokrasi yang semakin kompleks, cepat, dan responsif terhadap dinamika kebijakan nasional. Keterbatasan kajian tersebut menimbulkan kesenjangan penelitian (*research gap*) terkait bagaimana strategi reformasi administrasi negara dirumuskan dan diimplementasikan secara konkret di lingkungan Kementerian Sekretariat Negara, serta bagaimana implikasinya terhadap peningkatan efektivitas dan responsivitas kinerja birokrasi. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang lebih mendalam untuk memahami strategi reformasi administrasi negara yang diterapkan pada Kementerian Sekretariat Negara beserta kontribusinya dalam mewujudkan birokrasi yang efektif dan responsif. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis

strategi Kementerian Sekretariat Negara dalam mewujudkan birokrasi yang efektif dan responsif melalui reformasi administrasi negara.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai strategi Kementerian Sekretariat Negara dalam mewujudkan birokrasi yang efektif dan responsif melalui reformasi administrasi negara. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena kebijakan dan proses reformasi birokrasi secara komprehensif berdasarkan konteks kelembagaan (Putri et al., 2024). Subjek dalam penelitian ini adalah Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, dengan fokus kajian pada kebijakan dan implementasi reformasi administrasi negara. Objek penelitian meliputi strategi reformasi birokrasi, tata kelola kelembagaan, serta upaya peningkatan efektivitas dan responsivitas birokrasi yang diterapkan di lingkungan Kementerian Sekretariat Negara (Kirana & Mawar, 2024). Sumber data yang digunakan terdiri atas data sekunder, yang diperoleh dari dokumen resmi pemerintah, peraturan perundang-undangan, laporan kinerja instansi, serta literatur ilmiah berupa buku, artikel jurnal, dan hasil penelitian yang relevan dengan topik reformasi administrasi negara.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi pustaka, dengan mengkaji dan menganalisis dokumen kebijakan serta sumber ilmiah yang berkaitan dengan reformasi birokrasi dan administrasi negara. Data yang terkumpul kemudian diseleksi dan diklasifikasikan sesuai dengan fokus penelitian. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi pola, strategi, serta implikasi reformasi administrasi negara terhadap efektivitas dan responsivitas birokrasi. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber untuk memastikan konsistensi dan validitas temuan penelitian.

HASIL

Hasil analisis menunjukkan bahwa strategi Kementerian Sekretariat Negara dalam mewujudkan birokrasi yang efektif dan responsif melalui reformasi administrasi negara dilaksanakan secara terintegrasi dan berkelanjutan. Reformasi tersebut diarahkan untuk meningkatkan efisiensi kinerja birokrasi, mempercepat proses administrasi, serta memperkuat daya tanggap kelembagaan terhadap kebutuhan pemerintahan (Kusnaedi et al., 2025).

Salah satu strategi utama yang diidentifikasi adalah penyederhanaan birokrasi dan struktur organisasi. Melalui penataan kelembagaan dan penyederhanaan prosedur administrasi, Kementerian Sekretariat Negara mampu mengurangi tumpang tindih kewenangan dan mempercepat alur pengambilan keputusan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Dwiyanto (2018) yang menegaskan bahwa struktur birokrasi yang ramping berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas organisasi pemerintahan (Sidanthi & Wijaya, 2025). Selain itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia aparatur menjadi faktor kunci dalam mendukung reformasi administrasi negara. Upaya peningkatan kompetensi melalui pelatihan dan pengembangan kapasitas aparatur mendorong terciptanya budaya kerja yang profesional dan berorientasi pada kinerja. Aparatur dituntut untuk lebih adaptif, inovatif, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas kelembagaan. Hal ini memperkuat responsivitas birokrasi terhadap dinamika kebijakan dan tuntutan pelayanan administrasi pemerintahan (Zulfia & Frinaldi, 2022).

Pemanfaatan teknologi informasi dan digitalisasi administrasi juga menjadi strategi penting dalam reformasi birokrasi di Kementerian Sekretariat Negara. Digitalisasi proses kerja berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi administrasi, transparansi pengelolaan data, serta percepatan layanan kelembagaan. Hasil ini sejalan dengan pandangan Khotimah et al., (2025) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi merupakan instrumen strategis dalam membangun birokrasi yang responsif dan adaptif. Penguatan akuntabilitas kinerja melalui sistem evaluasi dan pelaporan kinerja turut mendukung terwujudnya birokrasi yang efektif. Akuntabilitas mendorong aparatur untuk bekerja secara terukur dan bertanggung jawab, sekaligus meningkatkan kepercayaan publik terhadap kinerja kelembagaan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reformasi administrasi negara yang dilaksanakan Kementerian Sekretariat Negara memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan efektivitas dan responsivitas birokrasi, serta memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik.

DISKUSI

Diskusi ini menekankan implikasi strategis dari reformasi administrasi negara yang diterapkan oleh Kementerian Sekretariat Negara dalam mewujudkan birokrasi yang efektif dan responsif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyederhanaan birokrasi, peningkatan kompetensi aparatur, pemanfaatan teknologi informasi, dan penguatan akuntabilitas kinerja merupakan strategi utama yang saling mendukung.

Pertama, penyederhanaan struktur birokrasi dan prosedur administrasi terbukti mampu mengurangi duplikasi tugas, mempercepat pengambilan keputusan, dan meningkatkan efisiensi proses kerja. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fitriani (2020) yang menunjukkan bahwa struktur birokrasi yang ramping dan jelas memberikan dampak positif terhadap efektivitas organisasi pemerintah. Dalam praktiknya, penyederhanaan birokrasi di Kementerian Sekretariat Negara memungkinkan alur koordinasi yang lebih cepat dan responsif terhadap perubahan kebijakan. Kedua, peningkatan kualitas sumber daya manusia aparatur merupakan faktor kunci dalam mendorong adaptabilitas dan profesionalisme birokrasi. Pelatihan dan pengembangan kapasitas aparatur tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis, tetapi juga membentuk budaya kerja yang inovatif dan akuntabel. Hal ini menunjukkan bahwa reformasi birokrasi tidak hanya bersifat struktural, tetapi juga membutuhkan transformasi budaya organisasi.

Ketiga, pemanfaatan teknologi informasi dan digitalisasi administrasi menjadi instrumen penting dalam mempercepat layanan, meningkatkan transparansi, dan memudahkan pemantauan kinerja. Khotimah et al., (2025) menekankan bahwa teknologi informasi meningkatkan responsivitas birokrasi terhadap tuntutan pelayanan publik. Implementasi sistem digital di Kementerian Sekretariat Negara, seperti e-government dan sistem manajemen internal, menjadi bukti nyata kontribusi teknologi dalam reformasi administrasi. Keempat, penguatan akuntabilitas kinerja mendorong aparatur untuk bekerja secara profesional, terukur, dan bertanggung jawab. Mekanisme evaluasi dan pelaporan kinerja memungkinkan pengawasan yang lebih efektif serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap birokrasi.

Secara keseluruhan, strategi reformasi administrasi negara yang diterapkan Kementerian Sekretariat Negara tidak hanya meningkatkan efektivitas dan responsivitas birokrasi, tetapi juga memperkuat tata kelola pemerintahan yang transparan dan profesional. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan reformasi birokrasi membutuhkan pendekatan holistik yang mencakup aspek struktural, sumber daya manusia, teknologi, dan akuntabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa strategi Kementerian Sekretariat Negara dalam mewujudkan birokrasi yang efektif dan responsif melalui reformasi administrasi negara meliputi penyederhanaan birokrasi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia aparatur, pemanfaatan teknologi informasi, serta penguatan akuntabilitas kinerja. Implementasi strategi-strategi tersebut terbukti meningkatkan efisiensi proses administrasi, mempercepat pengambilan keputusan, dan memperkuat responsivitas birokrasi terhadap kebutuhan

pemerintahan dan masyarakat. Dengan demikian, reformasi administrasi negara yang terarah dan berkelanjutan menjadi kunci dalam membangun birokrasi profesional, adaptif, dan mendukung tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan berkinerja tinggi.

REFERENSI

- Fitriani, V. (2020). *Sistem Manajemen Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Pelaksana Pendidikan Islam di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Utara*. IAIN Manado.
- Khotimah, K., Dayar, M. B., Ilyasi, A., Chilmy, N. W., Hikmah, F. N., Sunarto, I., & Mayasari, N. (2025). *Administrasi Publik Birokrasi Menuju Transformasi Digital*. Penerbit Widina.
- Kirana, S. C., & Mawar, M. (2024). Strategi Penerapan Reformasi Birokrasi pada Sekretariat Jenderal Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia. *Birokrasi: Jurnal Ilmu Hukum dan Tata Negara*, 2(3), 284–305.
- Kusnaedi, N. P. A., Sartika, D., Nurhalisyah, E., Islam, M., Deswara, M. I., Putra, R. U., & Malik, I. (2025). Reformasi Birokrasi dan Good Governance dalam Administrasi Pembangunan Indonesia. *Journal of Government Science*, 1(2), 65–73.
- Mozin, S. Y., Pakaya, R., Liputo, N., Lawani, Z. S., Pulanding, F. D., Ramadhani, R., & Sari, R. A. (2025). Program Strategis Reformasi Birokrasi sebagai Upaya Transformasi Tata Kelola Pemerintahan di Indonesia. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(11), 7058–7066.
- Putri, R. A., Silmi, V. R., Kurnia, S. R., & Hermawan, M. R. (2024). Analisis Strategi Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dalam Mencegah Pelanggaran Netralitas ASN pada Pemilihan Umum 2024. *Journal of Politics and Democracy*, 4(1), 27–45.
- Sidanthi, N. L. P. A., & Wijaya, K. A. S. (2025). Analisis Kebijakan Penyederhanaan Birokrasi pada Biro Organisasi Setda Provinsi Bali: Urgensi dan Dampaknya terhadap Efektivitas Kerja. *Socio-Political Communication and Policy Review*, 2(3).
- Suriadi, H. (2025). Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Indonesia: Kajian Teoretis Atas Prinsip, Tantangan dan Strategi Implementasi. *Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Pendidikan*, 1(1), 42–54.
- Wijaya, M. (2025). *Birokrasi Pemerintahan*. CV Eureka Media Aksara.
- Zulfia, H., & Frinaldi, A. (2022). Urgensi Penerapan Budaya Inovasi Bagi ASN dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Publik dalam Mewujudkan Reformasi Birokrasi. *JIPAGS (Journal of Indonesian Public Administration and Governance Studies)*, 7(1).